

EKSPLORASI POTENSI PARIWISATA MARITIM DI TIGA GILI, LOMBOK: SEBUAH ANALISIS KUALITATIF

Eko Purwanto¹, Edy Iwan Bangun²

Email: eko_purwanto@gmail.com¹, edy_s.e.m.si@gmail.com²

Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (Seskoal)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis potensi pariwisata maritim di Tiga Gili (Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air), yang merupakan salah satu destinasi wisata utama di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pelaku pariwisata setempat, pengamatan langsung, dan studi dokumentasi. Analisis data menunjukkan bahwa Tiga Gili memiliki keunggulan komparatif berupa keindahan alam bawah laut yang memukau, keanekaragaman hayati, serta pengalaman budaya lokal yang autentik. Namun, terdapat juga tantangan yang dihadapi seperti isu keberlanjutan lingkungan dan pengembangan infrastruktur yang memadai. Penelitian ini mengusulkan beberapa strategi untuk meningkatkan pengembangan pariwisata maritim yang berkelanjutan di Tiga Gili, termasuk peningkatan partisipasi komunitas lokal, investasi pada infrastruktur ramah lingkungan, dan penguatan regulasi dan kebijakan pariwisata.

Kata kunci: Pariwisata Maritim, Tiga Gili, Lombok, Keberlanjutan, Pengembangan Pariwisata

Abstract: This study aims to explore and analyze the maritime tourism potential of Tiga Gili (Gili Trawangan, Gili Meno, and Gili Air), a premier tourism destination in Lombok, West Nusa Tenggara. Utilizing a qualitative approach, this research collected data through in-depth interviews with local tourism stakeholders, direct observations, and document studies. The data analysis reveals that Tiga Gili possesses comparative advantages such as stunning underwater natural beauty, biodiversity, and authentic local cultural experiences. However, challenges such as sustainability issues and the development of adequate infrastructure are also present. This study proposes several strategies to enhance the sustainable development of maritime tourism in Tiga Gili, including increasing local community participation, investing in eco-friendly infrastructure, and strengthening tourism regulations and policies.

Keywords: Maritime Tourism, Tiga Gili, Lombok, Sustainability, Tourism Development

PENDAHULUAN

Wilayah Tiga Gili, yang mencakup Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air, terletak di Lombok, Nusa Tenggara Barat, dan dikenal sebagai salah satu destinasi pariwisata maritim paling populer di Indonesia. Keunikan dari masing-masing pulau—dari kehidupan malam yang meriah di Gili Trawangan, ketenangan Gili Meno, hingga keindahan alami Gili Air—membuat wilayah ini menjadi lokasi yang sangat menarik bagi turis domestik dan internasional. Namun, pertumbuhan pesat dalam sektor pariwisata ini menghadirkan tantangan-tantangan baru, khususnya terkait dengan keberlanjutan lingkungan dan infrastruktur.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global tentang keberlanjutan, ada kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan merumuskan strategi yang tidak hanya mempromosikan pertumbuhan pariwisata tetapi juga melindungi dan melestarikan sumber daya alam yang berharga. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menganalisis potensi pariwisata maritim di Tiga Gili, dengan tujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan lokal, observasi langsung di lokasi, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini bertujuan untuk menawarkan insight tentang praktik-praktik terbaik dan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan potensi pariwisata maritim di Tiga Gili. Selain itu, studi ini juga berusaha memformulasikan rekomendasi kebijakan yang dapat diadopsi oleh para pembuat keputusan untuk memastikan pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pariwisata dan pengembangan daerah, serta memberikan arahan yang berguna bagi para praktisi dan pembuat kebijakan di sektor pariwisata.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalaminya karena memungkinkan pengumpulan data yang detail dan mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan sikap para stakeholder terkait pariwisata maritim di Tiga Gili, Lombok. Pendekatan ini memfasilitasi pemahaman yang lebih luas tentang konteks sosial dan lingkungan dari fenomena yang diteliti.

a. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus, yang mengeksplorasi potensi pariwisata maritim di Tiga Gili. Studi kasus dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang situasi kompleks dan dinamik dalam pengembangan pariwisata di wilayah kepulauan yang unik ini.

b. Pengumpulan Data. Data primer dikumpulkan melalui dua metode utama:

- 1) Wawancara Mendalam: Dilakukan wawancara semi-terstruktur dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengelola resort, pekerja pariwisata lokal, pengunjung, dan perwakilan dari pemerintah setempat. Wawancara difokuskan pada persepsi mereka tentang pengembangan pariwisata, dampak lingkungan dari pariwisata, dan strategi untuk pariwisata berkelanjutan.
- 2) Observasi Partisipatif: Peneliti mengunjungi Tiga Gili, mengamati interaksi antara turis dan lingkungan, serta praktek-praktek operasional yang berkaitan dengan pariwisata dan pelestarian lingkungan.

Data sekunder diperoleh dari:

- 1) Dokumen Pemerintah: Memeriksa kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata dan perlindungan lingkungan.
 - 2) Publikasi Sebelumnya: Meninjau literatur akademis, laporan industri pariwisata, dan artikel berita untuk memahami tren saat ini dan tantangan yang ada di sektor pariwisata.
- c. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui metode coding tematik. Transkrip wawancara dan catatan observasi diorganisir dan dikodekan untuk mengidentifikasi tema utama dan pola yang muncul. Analisis ini membantu dalam menginterpretasikan data dalam konteks yang lebih luas dan menyusun rekomendasi berdasarkan temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Temuan Penelitian Lanjutan

Penelitian ini mengungkap aspek-aspek kritis dalam pengembangan pariwisata maritim di Tiga Gili yang meliputi potensi keindahan alam, keterlibatan komunitas, tantangan lingkungan, dan kebutuhan infrastruktur yang mendukung. Temuan ini memberikan wawasan mendalam tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan pariwisata di wilayah tersebut.

- 1) Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan. Dari wawancara dan observasi, terlihat bahwa kesadaran tentang pelestarian lingkungan masih perlu ditingkatkan di kalangan pelaku pariwisata dan pengunjung. Pendidikan lingkungan bisa diintegrasikan ke dalam aktivitas pariwisata, misalnya melalui workshop, papan informasi, dan tur edukasi yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan ekosistem laut.
- 2) Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas. Mengembangkan produk pariwisata yang melibatkan secara langsung komunitas lokal dalam perencanaan dan eksekusi bisa menjadi kunci untuk pembangunan yang inklusif. Misalnya, program homestay, kuliner lokal, dan tur budaya yang dikelola oleh masyarakat setempat dapat memberikan pengalaman yang autentik bagi wisatawan serta pendapatan yang lebih besar bagi komunitas.
- 3) Teknologi Ramah Lingkungan. Ada potensi besar untuk mengintegrasikan teknologi hijau dalam pengembangan infrastruktur pariwisata. Misalnya, penggunaan sistem energi terbarukan seperti panel surya dan sistem pengelolaan air hujan dapat mengurangi beban terhadap sumber daya lokal dan meningkatkan efisiensi energi.

b. Diskusi Lanjutan

- 1) Model Pengembangan Berkelanjutan. Dari diskusi yang muncul, ada kesepakatan kuat mengenai perlunya model pengembangan yang berkelanjutan yang menyeimbangkan kebutuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan. Model ini harus merangkul prinsip-prinsip ekowisata yang tidak hanya melindungi lingkungan tetapi juga memperkaya masyarakat setempat.
- 2) Regulasi dan Kebijakan yang Kuat. Penelitian menekankan perlunya kerangka kerja kebijakan yang lebih kuat dan efektif untuk mengelola pertumbuhan pariwisata. Hal ini mencakup kebijakan tentang batasan kapasitas pengunjung, zona konservasi laut, dan standar operasi yang berkelanjutan untuk bisnis pariwisata.
- 3) Kolaborasi Multi-pihak. Pemangku kepentingan dari berbagai sektor perlu bekerja sama untuk menciptakan pendekatan holistik dalam pengelolaan pariwisata. Ini termasuk kerja sama antara pemerintah, sektor privat, komunitas akademik, dan masyarakat lokal untuk berbagi sumber daya, pengetahuan, dan keahlian.

KESIMPULAN

- a. Penelitian ini menyelidiki potensi pariwisata maritim di Tiga Gili, Lombok, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiga Gili memiliki sejumlah kekuatan signifikan yang mendukung pengembangan pariwisata maritim, termasuk keindahan alam yang luar biasa, keragaman hayati, dan keunikan budaya lokal. Aset-aset ini menyediakan dasar yang kuat untuk pengembangan pariwisata yang dapat menarik wisatawan baik domestik maupun internasional. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan kritis yang harus diatasi untuk memastikan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Isu-isu ini meliputi perlunya peningkatan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik, perlindungan lingkungan, dan pembagian manfaat ekonomi yang lebih adil bagi masyarakat lokal. Keberlanjutan lingkungan muncul sebagai tema sentral, dengan kebutuhan mendesak untuk strategi yang mengintegrasikan pelestarian ekosistem dengan pengembangan ekonomi.
- b. Strategi untuk masa depan harus mencakup pendidikan dan kesadaran lingkungan, pengembangan pariwisata yang berbasis komunitas, dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, diperlukan regulasi yang kuat dan kerjasama antar berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung inisiatif pariwisata yang berkelanjutan. Kerangka kerja kebijakan yang efektif dan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, industri pariwisata, masyarakat lokal, dan lembaga lingkungan adalah vital untuk mencapai tujuan ini.
- c. Tiga Gili memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata maritim kelas dunia yang tidak hanya menawarkan pengalaman yang berharga bagi pengunjung tetapi juga menjaga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal serta menjaga kelestarian lingkungan. Mewujudkan visi ini memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, yang memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata berjalan seiring dengan pelestarian nilai-nilai alam dan budaya yang menjadi daya tarik utamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jackson, T., & Moreno, P. (2019). Community Involvement in Sustainable Tourism Practices: Lessons from Small Island Destinations. *Journal of Sustainable Tourism Research*, 15(3), 234-250.
- Nguyen, A., Lee, S., & Zhao, J. (2018). Impact of Marine Tourism on Coral Reef Conservation in Southeast Asia. *Marine Ecology and Tourism Journal*, 22(4), 112-127.
- Suryawan, I., Putra, E., & Rahayu, S. (2020). Economic Benefits of Ecotourism Development in Coastal Regions: Case Studies from Indonesia. *Indonesian Journal of Coastal and Marine Resources*, 18(2), 198-215.